



**PENUTUPAN PERLINTASAN KERETA DI LEMPUYANGAN**

## Beban Jembatan Layang Dikhawatirkan Bertambah

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Pemkot Yogyakarta menawarkan rencana penutupan perlintasan kereta api sebidang di Lempuyangan agar tidak dilakukan oleh Kementerian Perhubungan. Penutupan perlintasan itu dikhawatirkan berdampak pada penambahan beban lalu lintas kendaraan di jembatan layang Lempuyangan.

"Kami tidak menolak atau setuju dan tidak setuju terkait rencana itu. Tapi kami menawarkan sebaiknya jangan ditutup karena itu berkaitan dengan beban jalan di atas jembatan layang," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto, Selasa (29/8).

Dia menjelaskan jika perlintasan sebidang kereta api ditutup, maka akan terjadi perpindahan arus kendaraan dari jalan bawah jembatan ke atas jembatan di Jalan Dr Sutomo. Sedangkan visi rasio kepadatan lalu lintas di Jalan dr Sutomo mencapai 0,9 atau kategori sangat padat. Dari sisi jembatan layang juga tidak disiapkan untuk menahan beban kendaraan statis.

"Jika nanti ditutup, arus kendaraan pindah dan memicu beban antrean kendaraan dari sisi utara sampai atas jembatan sehingga ada beban statis kendaraan. Itu yang kami khawatirkan pada beban konstruksi jembatan dan keselamatan pengguna jalan di jembatan layang," terangnya.

Namun jika perlintasan kereta api di Lempuyangan terpaksa ditutup, pihaknya akan mencari solusi alternatif agar tidak menambah beban jembatan layang. Salah satunya mengembalikan arus lintas kendaraan di depan Stasiun Lempuyangan menjadi dua arah dari satu arah ke timur. Termasuk meminta pihak stasiun menyediakan lokasi parkir di dalam area stasiun.

Secara terpisah, Deputi Executive Vice President PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional VI Yogyakarta Ida Hidayati mengatakan, penutupan perlintasan sebidang pada ruas jalan di bawah jembatan layang di wilayah DIY akan dilakukan di perlintasan Sentolo di Kulonprogo, perlintasan Janti dan perlintasan Lempuyangan. "Targetnya semua tahun ini. September nanti mulai di Sentolo. Lalu Janti pada Oktober dan terakhir di Lempuyangan. Untuk yang Lempuyangan penutupan masih akan dirapatkan dengan walikota," tutur Ida di Balaikota kemarin.

Dia menegaskan mengacu pada peraturan yang ada perlintasan yang terdapat jembatan layang harus ditutup. Penutupan itu diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan PP Nomor 56 Tahun 2009 tentang Perkeretaapian. Dalam peraturan itu, perlintasan sebidang bisa ditutup apabila tidak memiliki izin atau dapat mengganggu keselamatan dan kelancaran perjalanan kereta api dan lalu lintas.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengutarakan, penutupan perlintasan kereta api tidak mudah, sehingga harus dipersiapkan langkah danantisipasi dampaknya. "Memang tidak mudah. Semangatnya itu untuk mengurangi kecelakaan perlintasan sebidang," ujar Haryadi. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
-	-	-	-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005